

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian *Case Control* yaitu penelitian jenis analitik observasional yang dilakukan dengan cara membandingkan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol berdasarkan status paparannya dengan tujuan untuk mencari hubungan seberapa jauh faktor resiko mempengaruhi terjadinya variabel, dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis keragaman konsumsi pangan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

#### **B. Waktu dan tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25-29 Januari 2022 dan berlokasi di Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini yaitu semua balita yang mengikuti pemeriksaan rutin di posyandu Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita stunting yang berada di desa sukoharjo. Pada penelitian ini menggunakan 20 sampel sebagai kelompok kasus dan 20 sampel sebagai kelompok kontrol. Sehingga jumlah total sampel sebanyak 40. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut:

##### **a. Kelompok Kasus**

###### **1) Kriteria inklusi**

- a) Balita yang mengikuti pemeriksaan rutin posyandu
- b) Balita yang tinggal di desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang
- c) Balita yang memiliki buku KIA
- d) Balita dengan nilai indeks TB/U < -2 SD (balita stunting)

## **2) Kriteria eksklusi**

- a) Balita yang memiliki riwayat penyakit dengan komplikasi tertentu
- b) Balita dengan kondisi cacat fisik

## **b. Kelompok Kontrol**

### **1) Kriteria inklusi**

- a) Balita yang mengikuti pemeriksaan rutin posyandu
- b) Balita yang tinggal di desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang
- c) Balita yang memiliki buku KIA
- d) Balita dengan nilai indeks TB/U - 2SD sd 2SD (balita tidak stunting)

### **2) Kriteria eksklusi**

- a) Balita yang memiliki riwayat penyakit dengan komplikasi tertentu
- b) Balita dengan kondisi cacat fisik

## **3. Teknik pengambilan sampel**

Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan proporsi jumlah balita yang ada di Desa Sukoraharjo berdasarkan kelompok kasus dan kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode ini memakai kriteria yang telah dipilih sang peneliti pada menentukan sampel. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi serta eksklusi

## **D. Variabel penelitian**

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas merupakan variabel dalam penelitian yang mempengaruhi variabel terikat, pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah keragaman konsumsi pangan

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat merupakan variabel dalam penelitian yang dipengaruhi oleh variabel bebas, pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Stunting

## E. Definisi operasional

Tabel 1. Definisi Operasonal Variabel

Variabel	Definisi	Alat ukur dan cara ukur	Kategori	Skala ukur
Keragaman Konsumsi Pangan	Keragaman konsumsi pangan adalah asupan makanan yang balita konsumsi berdasarkan kelompok pangan yang lengkap, yaitu pada makanan pokok (sumber karbohidrat), protein hewani, protein nabati, sayur-sayuran, buah-buahan, dan produk olahan susu.	Kuesioner dan wawancara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Beragam= konsumsi makan balita <math>\geq</math>mean</li><li>• Tidak Beragam = konsumsi makan balita <math>&lt;</math>mean</li></ul>	Ordinal
Stunting	Stunting merupakan masalah gizi balita dengan Z-score $<$ -2 SD berdasarkan indeks pengukuran antropometri TB/U.	Pengukuran antropometri balita dengan indikator TB/U	<ul style="list-style-type: none"><li>• Stunting = Z score <math>&lt;</math> -2 SD</li><li>• Tidak Stunting = Z score <math>\geq</math> -2 SD</li></ul>	Ordinal

## F. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.

## **G. Alat dan Bahan**

1. Alat tulis
2. Laptop
3. Buku KIA

## **H. Metode pengumpulan data**

Dalam hal cara mengumpulkan data dalam penelitian ini, adapula langkah-langkah yang akan dilaksanakan, yakni :

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Pengumpulan jurnal penelitian, artikel yang berhubungan dengan penelitian serta penyusunan tinjauan pustaka untuk menyusun proposal penelitian
- b. Penyusunan proposal penelitian dan berkonsultasi dengan pembimbing

### **2. Tahap Penelitian**

- a. Melakukan kunjungan ke tempat penelitian di Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang
- b. Memberikan penjelasan kepada responden yang menjadi kriteria penelitian mengenai maksud dan tujuan dilakukannya penelitian serta menanyakan ketersediaan untuk menjadi responden
- c. Memilih sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- d. Melakukan pengumpulan data terkait keragaman makanan yang dikonsumsi melalui formulir FFQ dengan melakukan wawancara dan mengisi kuesioner
- e. Memasukkan data yang sudah terkumpul ke dalam format pengolahan data.

## **I. Teknik pengolahan dan analisis data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. Editing (Pengeditan)**

- 1) Membuat master tabel mengenai karakteristik balita dan ibu balita
- 2) Mengelompokkan karakteristik responden berdasarkan balita stunting dan tidak stunting

- 3) Membuat master tabel mengenai bahan makanan yang dikonsumsi berdasarkan kuesioner FFQ
- 4) Memberikan skor tiap responden, menjumlahkannya, lalu menghitung rata-rata skor tiap responden tersebut.
- 5) Mengelompokkan keragaman konsumsi pangan tiap responden (balita) berdasarkan nilai rata-rata. Balita dengan skor  $\geq$  rata-rata (mean) dikategorikan beragam sedangkan balita dengan skor  $<$  rata-rata (mean) dikategorikan tidak beragam.

#### **b. Coding (Pengkodean)**

Coding adalah tahapan memberikan kode atau tanda-tanda setiap data yang telah terkumpul. Data yang sudah diedit, maka harus diberikan kode untuk mempermudah dimasukkan kedalam master tabel untuk diolah. Mengklasifikasikan jawaban maupun hasil pengukuran serta melakukan pengkodean data untuk memudahkan pengolahan data.

Pengkodingan atau pemberian kode 1 didasarkan pada variabel yang lebih beresiko dan kode 2 yang tidak beresiko. Pengkodingan dapat diolah berdasarkan kriteria, yaitu ;

- 1) Berdasarkan variabel bebas yaitu pada keragaman konsumsi pangan dibagi menjadi tidak beragam yang diberikan kode 1 dan beragam diberikan kode 2. Keragaman konsumsi pangan dapat dinilai berdasarkan mean dari skor tiap responden, responden (balita) dengan skor  $\geq$  mean dikategorikan beragam sedangkan responden (balita) dengan skor  $<$  mean dikategorikan tidak beragam.
- 2) Pada variabel terikat yaitu kejadian stunting dibagi menjadi stunting yang diberikan kode 1 dan tidak stunting diberikan kode 2. Kategori balita stunting adalah balita dengan pengukuran status gizi berdasarkan indeks TB/U dengan nilai Z-score  $< -2SD$  sedangkan balita tidak stunting dengan nilai Z-score  $\geq -2SD$

### **c. Entry Data**

Memasukkan data yang sudah diperoleh dan yang sudah melalui tahapan pengkodean ke dalam program komputer lalu diolah menggunakan uji SPSS dengan metode *chi-square*

### **d. Tabulating (Pentabulasian)**

Yakni proses pengolahan data dengan membuat table-tabel data menurut kategori sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini untuk mempermudah pengolahan data. Pada penelitian ini, membuat tabel berdasarkan hasil olah spss mengenai hubungan antar variabel (hubungan keragaman konsumsi makan dengan kejadian stunting di Desa Sukoraharjo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang)

## **2. Analisis Data**

### **a. Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

Analisis univariat dalam penelitian ini dapat mengetahui pola distribusi frekuensi masing-masing variabel yaitu status gizi balita (stunting dan tidak stunting), karakteristik responden, keragaman konsumsi pangan (beragam dan tidak beragam)

### **b. Analisis Bivariat**

Analisa bivariat yaitu analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square pada tingkat kemaknaan 95% ( $\alpha$  0,05). Nilai p dikatakan bermakna atau signifikan secara statistik jika kurang dari 0,05.

Analisis OR digunakan untuk membandingkan seberapa besar kemungkinan terjadinya faktor risiko stunting di Desa Sukoraharjo